

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan Penemuan, berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, pembuktian, berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan-keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan, berarti memperdalam dan memperdalam pengetahuan yang telah ada. Menurut Hasan dalam bukunya Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya, metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (*metdhos* = tata cara), dalam penelitian ini tercakup prosedur penelitian dan tekkn penelitian (2002:21)

Kata metode berasal dari kata Yunani *methodos*, sambungan kata depan *meta* (menuju, melalui, mengikuti) dan kata benda *hodos* (jalan, cara, arab). Kata *methodos* berarti penelitian, metode ilmiah, uraian ilmiah, yaitu cara bertindak menurut sistem aturan tertentu. Sementara itu, metodologi berasal dari kata metode dan *logos*, yang berarti ilmu yang membicarakan tentang metode-metode. Metode adalah cara-cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Sedangkan metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban.

Penelitian pada dasarnya adalah aktivitas dan metode berpikir. Aktivitas dan metode berpikir tersebut digunakan untuk memecahkan atau menjawab suatu masalah, dilakukan karena dorongan atau rasa ingin tahu, sehingga semula yang masih belum diketahui atau dipahami, nantinya bisa diketahui dan dipahami.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dalam penulisan laporan ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Definisi penelitian kualitatif juga dipaparkan oleh Moleong dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, bahwa:

“Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dll. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (2012:6)

Metode kualitatif merupakan metode yang cenderung dihubungkan dengan sifat subjektif dari sebuah realita sosial, yang memiliki kemampuan baik untuk menghasilkan pemahaman dari berbagai perspektif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh).(Moleong, 2002, hlm. 3) Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian menggambarkan/mendeskrripsikan secara analisis dari data/hasil yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi pada pedagang muslim di pasar Sentra

Antasari Banjarmasin. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(Sugiyono, 2014, hlm. 230) Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah field research (studi lapangan). Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar pada angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pasar Sentra Antasari Banjarmasin. Lokasi penelitian ini sangat strategis dan mudah dijangkau serta mendukung dalam proses penelitian dari segi waktu, jarak dan tenaga peneliti. Penulis memilih lokasi penelitian karena dalam hal Literasi perbankan syariah sangat perlu adanya pengembangan terhadap pedagang muslim khususnya di pasar sentra antasari Banjarmasin.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. (Kamus Bahasa Indonesia,1989:862). Subjek utama dalam penelitian ini adalah Para Pedagang Muslim Pasar Sentra Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamu Bahasa Indonesia;1989; 622). Menurut (Supranto 2000: 21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah Tingkat Literasi Tentang Perbankan Syariah

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif dan kuantitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informant. Subjek penelitian yang diwawancarai langsung oleh peneliti untuk mendapatkan data primer ini ada 8 orang, diantaranya 7 orang pedagang sayur dan 1 orang pedagang bumbu. Nama-nama informan tersebut, yaitu: Matraji Kasminah, Hartini, Parni, Marsini, Yuli, Yoto, dan Anto.

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai Literasi pedagang Pasar Sentra Antasari Banjarmasin tentang perbankan syariah

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.

Data sekunder yang ada dalam penelitian ini meliputi: Data jumlah pasar milik pemerintah Kota Banjarmasin, Data mengenai Pasar Sentra Antasari Banjarmasin, struktur organisasi Dinas Pasar Sentra Antasari Banjarmasin.

Berikut sumber dari data sekunder tersebut:

1. Data jumlah pasar milik pemerintah Kota Banjarmasin dari website <https://satudata.banjarmasinkota.go.id/data-statistik>
2. Data mengenai Pasar Sentra Antasari Banjarmasin dari website <https://idr.uin-antasari.ac.id>
3. Struktur organisasi Dinas Pasar Sentra Antasari Banjarmasin didapatkan dari dokumen yang dimiliki oleh pihak Dinas Pemerintah Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh langsung dengan cara wawancara pada beberapa pedagang Pasar Sentra Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian. Tanpa Upaya pengumpulan data, berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Dengan mengetahui pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa Teknik dalam melengkapi dan memperdalam subjek yang akan diteliti. Pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Untuk mendapatkan data-data di objek penelitian, penelitian menggunakan Teknik wawancara dan membuat suatu pertanyaan yang dicatat lalu di pertanyakan secara langsung kepada informan yang bersangkutan. Dalam melaksanakan penelitian Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Observasi, yaitu Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau melihat keadaan yang sebenarnya di lapangan penelitian. Observasi merupakan pengamatan dengan melakukan pencatatan atau perkodean perilaku individu tau suasana, kondisi, dsb. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamaan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menjawab pertanyaan, untuk

membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

2. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan sesi tanya jawab secara langsung dengan responden secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Seperti halnya dalam Teknik pengumpulan data dengan observasi, maka dalam wawancara ini pun hasilnya dicatat untuk menghindari kesesatan.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini tidak dilakukan Analisa mendalam dengan bentuk-bentuk tertentu tetapi, setelah mendapatkan hasil dari para responden langsung ditulisi di bagian tertentu yaitu di bagian Bab pembahasan sebagai jawaban dalam penulisa skripsi ini. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam menganalisis data penelitian kualitatif digunakan proses secara induktif. Induksi adalah proses dengan mana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data tersebut. Peran Bahasa dan makna-makna yang dianut subjek penelitian menjadi sangat penting. Hal ini

karena pada penelitian kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman orang-orang, sebagaimana dirasakan (Mulyana, 2008, hlm. 156)

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijakikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. (Sugiyono, 2014, hlm. 247)

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the*

most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text". Dengan mendisplayan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.(Sugiyono, 2014, hlm. 249)

3. Penarikan Kesimpulan/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.(Sugiyono, 2014, hlm. 253)